

Katalog : 8403005.3374

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG

2021



*BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG*

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG

<https://semarangkota.bps.go.id>

2021



*BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG*

Statistik Perhotelan Kota Semarang 2021

No. Publikasi : 33740.2231

Katalog : 8403005.3374

Ukuran Buku : 21,59 x 27,94 cm

Jumlah Halaman : xii + 36 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Diterbitkan oleh:

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi :

Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Penulis:

Tantri Silviana, S.ST, M.Ec.Dev

Pengolah Data:

Tantri Silviana, S.ST, M.Ec.Dev

Gambar Kulit:

Tantri Silviana, S.ST, M.Ec.Dev

<https://semarang.kotapros.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2021 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2021.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Semarang dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, November 2022

Kepala
BPS KOTA SEMARANG



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si
NIP. 19660911 198901 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	x
Daftar Singkatan	xi
Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2020	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengumpulan Data	3
C. Ruang Lingkup dan Cakupan	4
D. Konsep dan Definisi	4
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	4
b. Pengelompokan Jenis Akomodasi	7
c. Metode Estimasi	8
E. Profil Usaha Akomodasi	10
F. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi	10

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HAL
TABEL 1.	JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2021	15
TABEL 2.	TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	16
TABEL 3.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN	17
TABEL 4.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING+NUSANTARA) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	18
TABEL 5.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	19
TABEL 6.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	20
TABEL 7.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	21

TABEL 8.	JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	22
TABEL 9.	JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	23
TABEL 10.	JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	24
TABEL 11.	JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN	25
TABEL 12.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (PERSEN)	26
TABEL 13.	TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (PERSEN)	27
TABEL 14.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + NUSANTARA) DI HOTEL HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (MALAM)	28
TABEL 15.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING DI HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (MALAM)	29

TABEL 16.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA DI HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (MALAM)	30
TABEL 17.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021	31
TABEL 18.	JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021	32
TABEL 19.	JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021	33
TABEL 20.	JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021	34
TABEL 21.	JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021	35
TABEL 22.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021	36

DAFTAR GRAFIK

GAMBAR	URAIAN	HAL
GRAFIK 1.	BANYAKNYA MALAM KAMAR TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021	11
GRAFIK 2.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021	11
GRAFIK 3.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021	12
GRAFIK 4.	JUMLAH TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021	13
GRAFIK 5.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021	13
GRAFIK 6.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021	14
GRAFIK 7.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021	15

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHTS	:	Survei Hotel Sampel
VHTL	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

<https://semarangkota.bps.go.id>

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2021

A. Pendahuluan

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi Jawa Tengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 5,68 trilyun rupiah sebagaimana tercatat pada data PDRB tahun 2021 dan memberikan andil sumbangan ke PDRB tahun 2021 sebesar 2,77 persen.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 telah melumpuhkan semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata. Sektor pariwisata yang seyogyanya merupakan *invisible export* karena kemampuannya mendatangkan devisa nyatanya tidak dapat menghindar dari ancaman Covid-19. Statistik kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan tren yang menurun yang sangat signifikan, pada tahun 2020 ada sebanyak 4.938 kunjungan sedangkan pada tahun 2021 tercatat hanya ada sebanyak 8 kunjungan atau turun hampir mencapai 100 persen.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan akibat pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan beberapa indikator kinerja perhotelan.

Indikator kinerja perhotelan ini berperan penting dalam melihat seberapa besar pandemi covid-19 yang masih mengguncang sektor pariwisata di Kota Semarang pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan hotel merupakan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Lebih jauh lagi hubungan industri perhotelan dengan pariwisata dari sisi ekonomi dapat dilihat dari indikator-indikator tersebut. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak belanja wisatawan di suatu daerah. Lama tinggal wisatawan juga berkontribusi bagi pendapatan daerah. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak uang yang dibelanjakan dan berputar di daerah tersebut. Demikian juga dengan tingkat hunian, semakin tinggi tingkat hunian hotel berarti semakin banyak jumlah kamar terjual yang artinya semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

B. PENGUMPULAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2021

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2021 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

Setelah itu dilakukan pengumpulan data, maka dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian dan konsistensi antar isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian

tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk dilakukan konfirmasi kepada pengusaha/pengelola hotel.

b. **Entri Data**

Setelah proses pemeriksaan selesai, BPS Kabupaten/Kota melakukan entri data pada program entri berbasis website. Mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus dikonfirmasi/diedit sesuai dengan aturan validasi yang telah disusun, untuk mendapatkan data yang sesuai.

Data clean dari BPS Kabupaten/Kota akan dilakukan monitoring, revalidasi dan tabulasi, baik di BPS provinsi maupun BPS RI.

C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (domestik) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

D. KONSEP DAN DEFINISI

a. **Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya**

Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan

dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parker, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik
- e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,

d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

b. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2015.

c. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\sum Kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)

y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*) adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan

banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

$\sum TempatTidur(dihuni)$ adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum MalamTamu}{m_i} \quad (1.4)$$

$\sum MalamTamu$ adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Domestik/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\sum MalamTempatTidur}{t_i} \quad (1.5)$$

$\sum \text{MalamTempatTidur}$ adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai *bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

E. PROFIL USAHA AKOMODASI

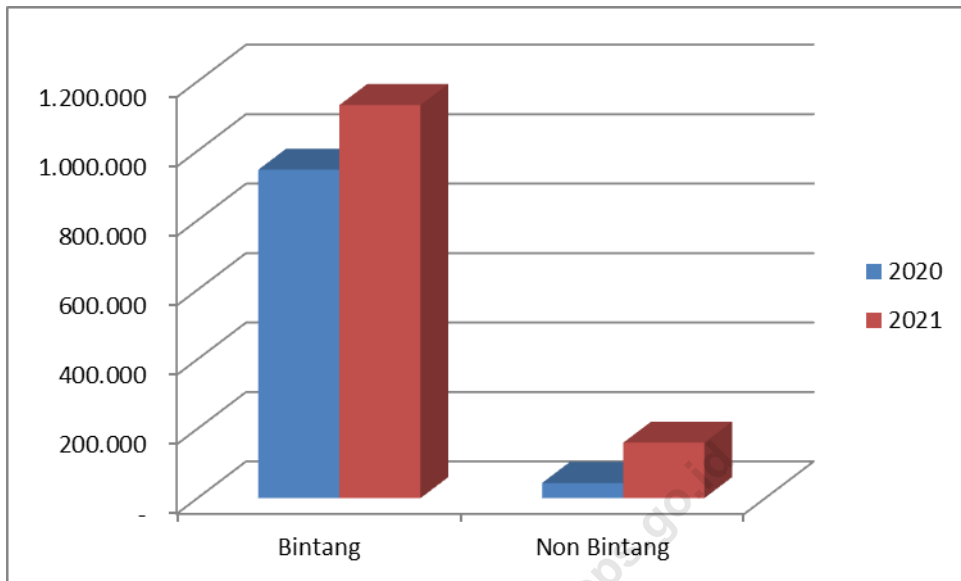
Dari hasil pendaftaran lengkap (*listing*) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2021 tercatat ada 186 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 80 hotel bintang dan 106 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 8.182 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 3.525 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 12.387 dan hotel non bintang sebesar 4.827 tempat tidur.

F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan atas tamu asing dan domestik. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L.

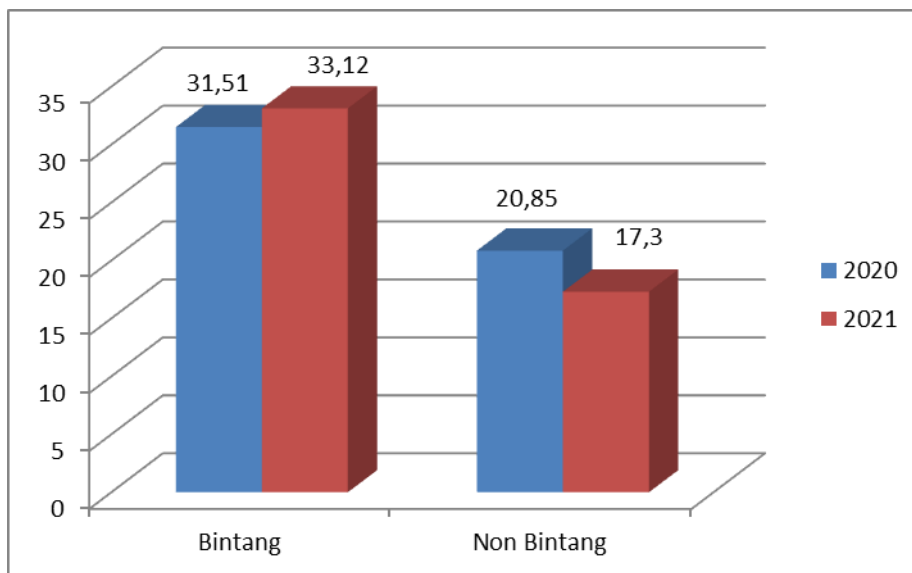
Nilai-nilai Statistik RLM dan TPTT pada tahun 2021 mengalami peningkatan untuk hotel berbintang maupun non bintang, Sedangkan nilai TPK mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020

GRAFIK 1. BANYAKNYA MALAM KAMAR TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021



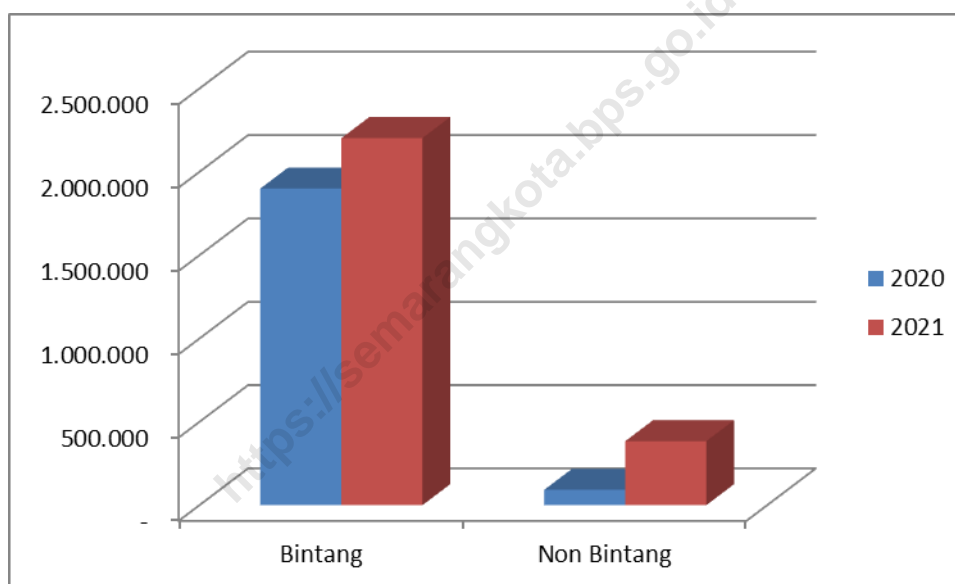
Banyaknya malam kamar terpakai pada hotel bintang pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, begitu pun dengan banyaknya malam kamar terpakai hotel non bintang pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada grafik 1.

GRAFIK 2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021



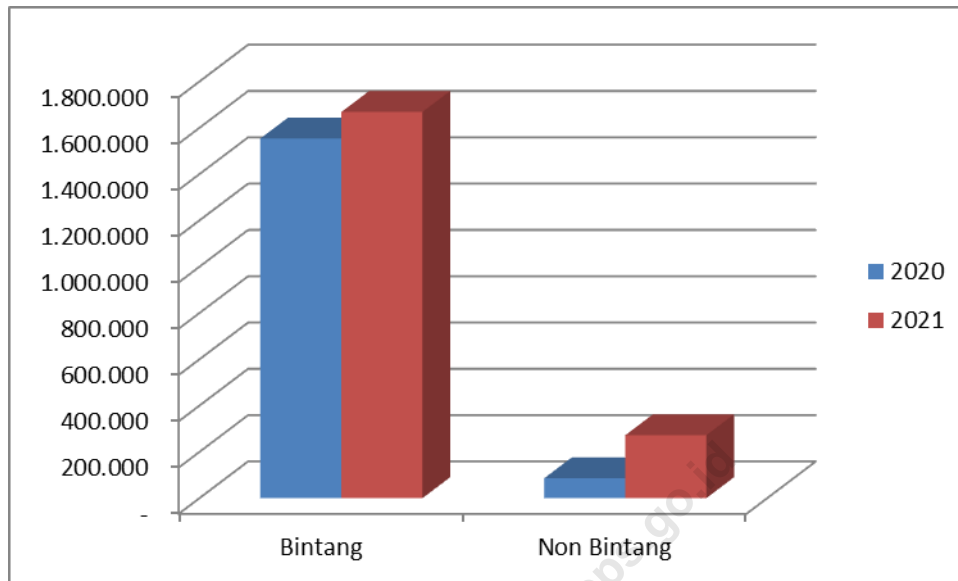
Nilai TPK hotel berbintang tahun 2021 sebesar 33,12 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan nilai sebesar 31,51 persen. Secara umum, nilai TPK Hotel Bintang tertinggi ada pada bulan Desember 2021. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kelonggaran kebijakan pembatasan aktivitas selama masa Pandemi Covid-19. Nilai TPK Hotel Bintang pada Desember 2021 mencapai 55,13 persen. Sementara itu, TPK Hotel Non Bintang tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

GRAFIK 3. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021



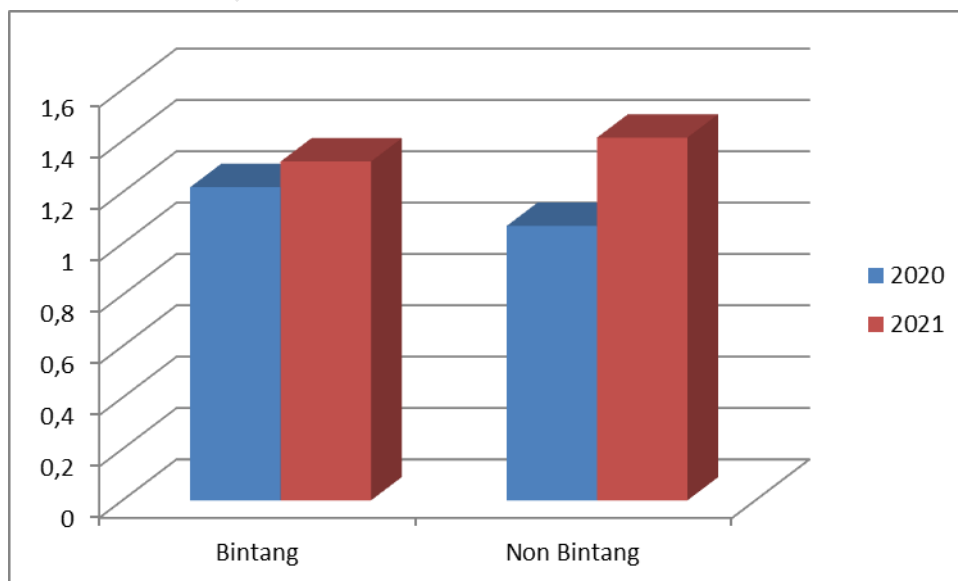
Banyaknya malam tamu menginap pada hotel bintang pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, begitu pun dengan banyaknya malam tamu menginap hotel non bintang pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada grafik 3.

GRAFIK 4. JUMLAH TAMU ASING DAN DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021



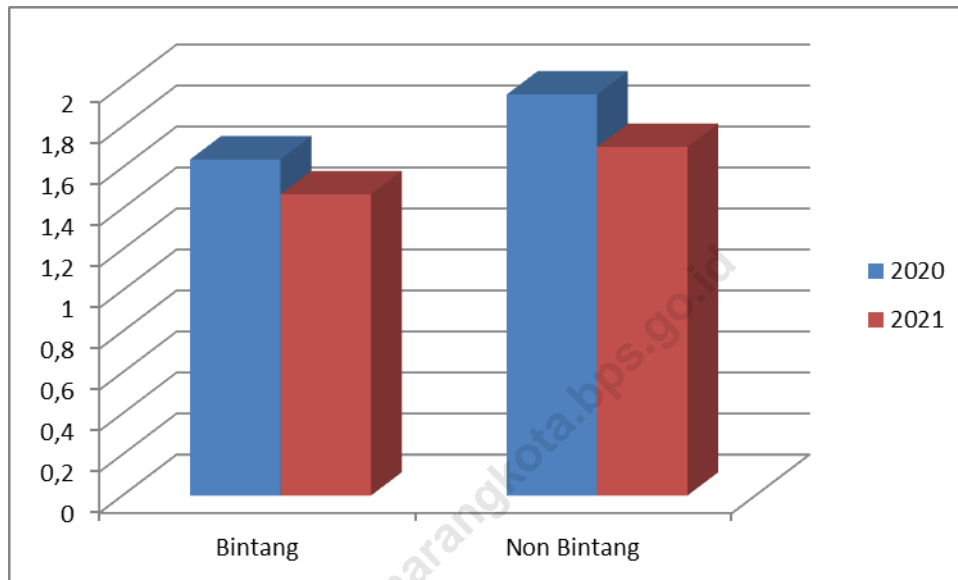
Fenomena yang sama, terlihat juga pada jumlah tamu asing dan domestik, dimana pada tahun 2021 untuk hotel bintang maupun non bintang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

GRAFIK 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021



Nilai RLM hotel berbintang Kota Semarang tahun 2021 adalah sebesar 1,32 hari, dengan RLM tamu asing adalah 1,48 hari dan RLM tamu domestik adalah 1,32 hari.

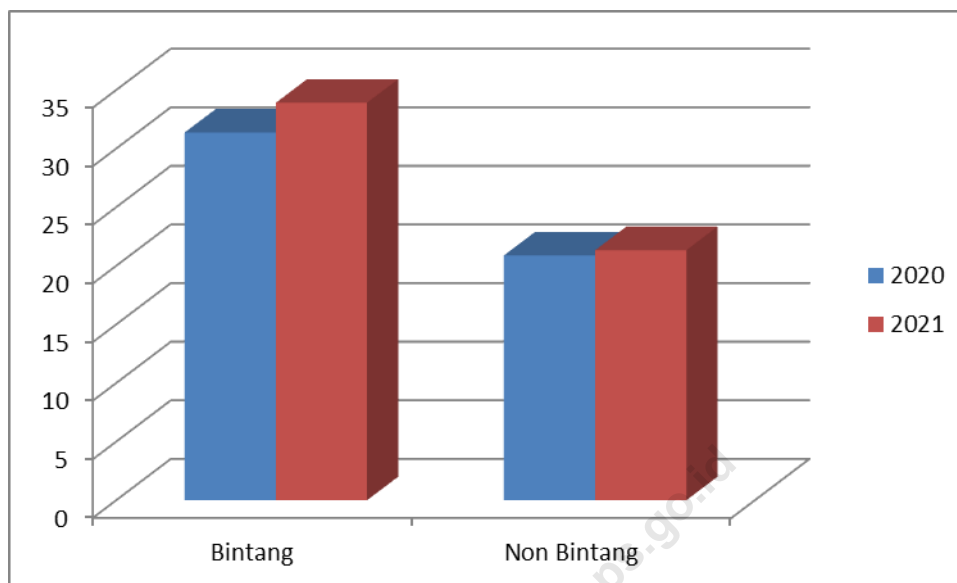
GRAFIK 6. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021



Rata-rata tamu per kamar pada hotel non bintang lebih tinggi dibandingkan hotel bintang. Di tahun 2021 rata-rata tamu per kamar hotel bintang dan non bintang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Rata-rata tamu per kamar hotel bintang adalah 1,47 orang sedangkan pada hotel non bintang adalah 1,70 orang.

Jika dilihat pada grafik 7, nilai TPTT hotel berbintang maupun non bintang pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2020. TPTT Hotel Bintang pada tahun 2021 adalah sebesar 33,91, nilai tersebut meningkat dibandingkan TPPTT Hotel Bintang pada tahun 2020 yang sebesar 31,37. TPTT Hotel Non Bintang juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 21,33.

GRAFIK 7. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2020-2021



TABEL 1. JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2021

Hotel Berbintang	Bintang	Non Bintang	Total
Jumlah Hotel	90	88	178
Jumlah Kamar	9.219	2.867	12.086
Jumlah Tempat Tidur	14.947	4.575	19.522

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2021 dan VHTS-2021

TABEL 2. TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	26,37	17,22	24,34
FEBRUARI	27,72	18,11	25,76
MARET	35,59	21,01	32,15
APRIL	36,04	19,56	32,40
MEI	32,97	20,76	30,18
JUNI	33,55	20,41	32,75
JULI	14,46	9,30	13,17
AGUSTUS	17,64	10,69	15,97
SEPTEMBER	36,61	13,96	31,09
OKTOBER	38,45	17,95	33,75
NOVEMBER	42,06	22,11	37,60
DESEMBER	55,13	22,61	50,01
TAHUN 2021	33,12	17,30	29,76
TAHUN 2020	31,51	20,85	30,82

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 3. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) PADA HOTEL DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	27,00	22,19	25,92
FEBRUARI	27,16	24,37	26,59
MARET	35,04	22,96	32,07
APRIL	36,89	23,79	33,94
MEI	33,47	24,02	31,17
JUNI	34,89	26,73	34,38
JULI	15,51	14,20	15,18
AGUSTUS	18,11	15,77	17,58
SEPTEMBER	38,78	18,93	33,77
OKTOBER	39,91	21,63	35,52
NOVEMBER	42,68	23,06	38,33
DESEMBER	58,01	24,95	52,79
TAHUN 2021	33,91	21,33	31,18
TAHUN 2020	31,37	20,88	30,66

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 4. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,24	1,36	1,26
FEBRUARI	1,23	1,40	1,26
MARET	1,30	1,56	1,34
APRIL	1,36	1,36	1,36
MEI	1,34	1,37	1,34
JUNI	1,30	1,36	1,30
JULI	1,54	1,66	1,57
AGUSTUS	1,34	1,54	1,38
SEPTEMBER	1,26	1,47	1,28
OKTOBER	1,26	1,30	1,26
NOVEMBER	1,39	1,29	1,37
DESEMBER	1,40	1,43	1,40
TAHUN 2021	1,32	1,41	1,33
TAHUN 2020	1,22	1,07	1,21

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,50	0,00	1,50
FEBRUARI	1,28	0,00	1,28
MARET	1,43	0,00	1,43
APRIL	1,25	2,00	1,27
MEI	1,63	0,00	1,63
JUNI	1,56	1,00	1,55
JULI	1,65	0,00	1,65
AGUSTUS	1,39	0,00	1,39
SEPTEMBER	1,42	0,00	1,42
OKTOBER	1,65	1,00	1,51
NOVEMBER	2,12	0,00	2,12
DESEMBER	1,24	0,00	1,24
TAHUN 2021	1,48	1,15	1,48
TAHUN 2020	1,29	-	1,29

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 6. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DOMESTIK
PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG
TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,24	1,36	1,26
FEBRUARI	1,22	1,40	1,26
MARET	1,30	1,56	1,34
APRIL	1,36	1,36	1,36
MEI	1,33	1,37	1,34
JUNI	1,30	1,36	1,30
JULI	1,54	1,66	1,57
AGUSTUS	1,34	1,54	1,38
SEPTEMBER	1,26	1,47	1,28
OKTOBER	1,26	1,30	1,26
NOVEMBER	1,39	1,29	1,37
DESEMBER	1,40	1,43	1,40
TAHUN 2021	1,32	1,41	1,33
TAHUN 2020	1,22	1,07	1,21

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 7. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG
DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI
MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,65	1,94	1,70
FEBRUARI	1,60	1,92	1,65
MARET	1,46	1,42	1,45
APRIL	1,49	1,80	1,53
MEI	1,42	1,71	1,47
JUNI	1,51	1,86	1,52
JULI	1,27	1,71	1,35
AGUSTUS	1,44	1,72	1,49
SEPTEMBER	1,56	1,80	1,59
OKTOBER	1,58	1,88	1,62
NOVEMBER	1,39	1,52	1,41
DESEMBER	1,33	1,37	1,34
TAHUN 2021	1,47	1,70	1,50
TAHUN 2020	1,64	1,96	1,66

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 8. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021
DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	436	0	436
FEBRUARI	406	0	406
MARET	651	0	651
APRIL	826	19	845
MEI	572	0	572
JUNI	397	9	406
JULI	240	0	240
AGUSTUS	292	0	292
SEPTEMBER	337	0	337
OKTOBER	356	96	452
NOVEMBER	449	0	449
DESEMBER	543	0	543
TAHUN 2021	5.505	124	5.629
TAHUN 2020	9.644	0	9.644

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 9. JUMLAH TAMU DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN
NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI
MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	127.930	27.928	155.858
FEBRUARI	110.068	22.241	132.309
MARET	153.827	27.412	181.239
APRIL	151.710	28.516	180.226
MEI	137.230	30.884	168.114
JUNI	143.574	6.963	150.537
JULI	51.700	14.910	66.610
AGUSTUS	73.538	16.788	90.326
SEPTEMBER	159.713	22.607	182.320
OKTOBER	175.909	29.058	204.967
NOVEMBER	164.281	27.341	191.622
DESEMBER	213.332	16.823	230.155
TAHUN 2021	1.662.812	271.471	1.934.283
TAHUN 2020	1.544.005	85.836	1.629.841

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 10. JUMLAH TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	128.366	27.928	156.294
FEBRUARI	110.474	22.241	132.715
MARET	154.478	27.412	181.890
APRIL	152.536	28.535	181.071
MEI	137.802	30.884	168.686
JUNI	143.971	6.972	150.943
JULI	51.940	14.910	66.850
AGUSTUS	73.830	16.788	90.618
SEPTEMBER	160.050	22.607	182.657
OKTOBER	176.265	29.154	205.419
NOVEMBER	164.730	27.341	192.071
DESEMBER	213.875	16.823	230.698
TAHUN 2021	1.668.317	271.595	1.939.912
TAHUN 2020	1.553.649	85.836	1.639.485

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 11. JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2021 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	77.649	14.431	92.080
FEBRUARI	68.878	11.588	80.466
MARET	105.831	19.249	125.080
APRIL	102.709	15.811	118.520
MEI	96.941	18.111	115.052
JUNI	95.550	3.754	99.304
JULI	40.914	8.738	49.652
AGUSTUS	51.150	9.788	60.938
SEPTEMBER	102.276	12.568	114.844
OKTOBER	111.260	15.481	126.741
NOVEMBER	118.726	17.978	136.704
DESEMBER	160.398	12.275	172.673
TAHUN 2021	1.132.282	159.772	1.292.054
TAHUN 2020	945.926	43.880	989.806

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2021

TABEL 12. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN
NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN
2021(PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Hotel Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	28,78	13,77	22,34
02. Kab. Banyumas	24,66	22,43	23,01
03. Kab. Purbalingga		18,22	22,23
04. Kab. Banjarnegara	18,30	24,96	23,02
05. Kab. Kebumen	52,51	25,31	29,83
06. Kab. Purworejo	17,31	26,85	25,68
07. Kab. Wonosobo	28,73	26,63	27,00
08. Kab. Magelang	37,98	15,27	24,51
09. Kab. Boyolali	20,14	20,56	20,42
10. Kab. Klaten	59,17	19,99	22,46
11. Kab. Sukoharjo	21,28	8,41	18,66
12. Kab. Wonogiri		15,38	15,38
13. Kab. Karanganyar	42,63	28,67	33,63
14. Kab. Sragen		24,37	24,37
15. Kab. Grobogan	10,96	25,88	16,67
16. Kab. Blora	10,85	14,74	13,48
17. Kab. Rembang	32,67	16,06	22,49
18. Kab. Pati	16,06	15,06	15,43
19. Kab. Kudus	48,91	21,14	32,89
20. Kab. Jepara	23,76	12,40	16,14
21. Kab. Demak	42,72	34,47	38,83
22. Kab. Semarang	19,05	13,97	14,73
23. Kab. Temanggung	20,89	30,54	28,06
24. Kab. Kendal	7,56	18,76	18,05
25. Kab. Batang	20,28	33,14	28,53
26. Kab. Pekalongan	57,10	39,28	42,40
27. Kab. Pemasang	12,53	15,72	14,93
28. Kab. Tegal	10,41	12,92	12,31
29. Kab. Brebes	15,33	27,23	24,25
71. Kota Magelang	46,54	16,04	34,46
72. Kota Surakarta	36,11	23,92	32,66
73. Kota Salatiga	42,55	22,22	31,96
74. Kota Semarang	33,12	17,30	29,76
75. Kota Pekalongan	59,40	25,65	46,65
76. Kota Tegal	27,40	15,46	24,09
Tahun 2021	31,98	19,77	25,66
Tahun 2020	29,31	19,45	25,64

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 13. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	26,94	22,26	24,92
02. Kab. Banyumas	22,62	28,59	27,07
03. Kab. Purbalingga	37,85	24,52	28,53
04. Kab. Banjarnegara	18,26	30,74	27,55
05. Kab. Kebumen	49,89	28,03	31,64
06. Kab. Purworejo	23,99	42,04	40,05
07. Kab. Wonosobo	35,42	38,05	37,60
08. Kab. Magelang	37,09	20,23	27,26
09. Kab. Boyolali	22,39	28,33	26,09
10. Kab. Klaten	75,26	33,38	35,74
11. Kab. Sukoharjo	22,75	12,19	20,59
12. Kab. Wonogiri		22,40	22,40
13. Kab. Karanganyar	48,74	39,84	42,71
14. Kab. Sragen		45,78	45,78
15. Kab. Grobogan	11,61	32,70	19,42
16. Kab. Blora	12,56	21,14	18,72
17. Kab. Rembang	33,45	20,84	25,58
18. Kab. Pati	17,25	21,56	19,96
19. Kab. Kudus	48,76	27,98	36,56
20. Kab. Jepara	21,89	15,42	17,55
21. Kab. Demak	52,27	46,10	49,17
22. Kab. Semarang	19,63	22,37	21,91
23. Kab. Temanggung	20,89	38,61	34,04
24. Kab. Kendal	8,57	22,06	21,23
25. Kab. Batang	23,42	40,04	34,04
26. Kab. Pekalongan	59,26	57,45	57,83
27. Kab. Pemasang	17,18	25,01	23,26
28. Kab. Tegal	10,52	19,18	17,12
29. Kab. Brebes	20,30	33,67	30,82
71. Kota Magelang	45,20	21,29	35,64
72. Kota Surakarta	31,63	30,21	31,23
73. Kota Salatiga	44,73	24,04	34,39
74. Kota Semarang	33,91	21,33	31,18
75. Kota Pekalongan	58,90	30,06	48,06
76. Kota Tegal	26,83	25,22	26,41
Tahun 2021	31,84	26,90	29,29
Tahun 2020	29,41	20,24	26,05

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 14. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU
(ASING+DOMESTIK) PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT
WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,46	1,71	1,55
02. Kab. Banyumas	1,24	1,37	1,34
03. Kab. Purbalingga	1,36	1,73	1,56
04. Kab. Banjarnegara	1,45	1,58	1,55
05. Kab. Kebumen	1,37	1,43	1,42
06. Kab. Purworejo	1,00	1,32	1,29
07. Kab. Wonosobo	1,48	1,45	1,46
08. Kab. Magelang	1,51	1,62	1,55
09. Kab. Boyolali	1,22	1,69	1,50
10. Kab. Klaten	1,57	1,58	1,58
11. Kab. Sukoharjo	1,39	1,84	1,43
12. Kab. Wonogiri	-	1,73	1,73
13. Kab. Karanganyar	1,20	1,55	1,40
14. Kab. Sragen	-	1,18	1,18
15. Kab. Grobogan	1,07	1,28	1,19
16. Kab. Blora	1,22	1,43	1,39
17. Kab. Rembang	1,14	1,61	1,34
18. Kab. Pati	1,10	1,36	1,27
19. Kab. Kudus	1,57	1,37	1,47
20. Kab. Jepara	1,45	1,46	1,46
21. Kab. Demak	1,00	1,31	1,12
22. Kab. Semarang	1,09	1,60	1,49
23. Kab. Temanggung	1,31	1,28	1,29
24. Kab. Kendal	1,01	1,45	1,43
25. Kab. Batang	1,57	1,24	1,31
26. Kab. Pekalongan	1,18	1,23	1,22
27. Kab. Pemasang	1,13	1,37	1,32
28. Kab. Tegal	1,00	1,72	1,55
29. Kab. Brebes	1,56	1,34	1,37
71. Kota Magelang	1,76	1,74	1,75
72. Kota Surakarta	1,34	1,38	1,36
73. Kota Salatiga	1,37	1,34	1,36
74. Kota Semarang	1,32	1,41	1,33
75. Kota Pekalongan	1,53	1,35	1,48
76. Kota Tegal	1,47	1,39	1,50
Tahun 2021	1,35	1,46	1,40
Tahun 2020	1,30	1,07	1,23

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 15. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	3,29	1,86	3,06
02. Kab. Banyumas	1,21	-	1,21
03. Kab. Purbalingga	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	-	-	-
05. Kab. Kebumen	1,33	1,00	1,27
06. Kab. Purworejo	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	2,71	-	2,71
08. Kab. Magelang	2,26	1,00	2,25
09. Kab. Boyolali	-	-	-
10. Kab. Klaten	1,00	-	1,00
11. Kab. Sukoharjo	3,59	-	3,59
12. Kab. Wonogiri	-	-	-
13. Kab. Karanganyar	-	-	-
14. Kab. Sragen	-	2,04	2,04
15. Kab. Grobogan	-	-	-
16. Kab. Blora	2,00	1,00	1,19
17. Kab. Rembang	-	2,50	2,50
18. Kab. Pati	1,07	-	1,07
19. Kab. Kudus	-	-	-
20. Kab. Jepara	1,99	2,25	2,11
21. Kab. Demak	-	-	-
22. Kab. Semarang	1,00	-	1,00
23. Kab. Temanggung	-	-	-
24. Kab. Kendal	-	-	-
25. Kab. Batang	2,19	-	2,19
26. Kab. Pekalongan	2,50	2,00	2,02
27. Kab. Pemalang	1,00	-	1,00
28. Kab. Tegal	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-
71. Kota Magelang	2,48	-	2,48
72. Kota Surakarta	2,09	1,00	2,09
73. Kota Salatiga	1,77	-	1,77
74. Kota Semarang	1,48	1,15	1,48
75. Kota Pekalongan	3,68	-	3,68
76. Kota Tegal	3,83	-	3,83
Tahun 2021	2,37	1,92	2,35
Tahun 2020	1,79	2,01	1,80

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 16. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DOMESTIK PADA
HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH JAWA
TENGAH TAHUN 2021 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,45	1,71	1,54
02. Kab. Banyumas	1,24	1,37	1,34
03. Kab. Purbalingga	1,36	1,73	1,56
04. Kab. Banjarnegara	1,45	1,58	1,55
05. Kab. Kebumen	1,37	1,43	1,42
06. Kab. Purworejo	1,00	1,32	1,29
07. Kab. Wonosobo	1,48	1,45	1,46
08. Kab. Magelang	1,50	1,62	1,55
09. Kab. Boyolali	1,22	1,69	1,50
10. Kab. Klaten	1,57	1,58	1,58
11. Kab. Sukoharjo	1,39	1,84	1,43
12. Kab. Wonogiri	-	1,73	1,73
13. Kab. Karanganyar	1,20	1,55	1,40
14. Kab. Sragen	-	1,17	1,17
15. Kab. Grobogan	1,07	1,28	1,19
16. Kab. Blora	1,22	1,43	1,39
17. Kab. Rembang	1,14	1,61	1,34
18. Kab. Pati	1,10	1,36	1,27
19. Kab. Kudus	1,57	1,37	1,47
20. Kab. Jepara	1,45	1,46	1,45
21. Kab. Demak	1,00	1,31	1,12
22. Kab. Semarang	1,09	1,60	1,49
23. Kab. Temanggung	1,31	1,28	1,29
24. Kab. Kendal	1,01	1,45	1,43
25. Kab. Batang	1,53	1,24	1,30
26. Kab. Pekalongan	1,18	1,23	1,22
27. Kab. Pemalang	1,13	1,37	1,32
28. Kab. Tegal	1,00	1,72	1,55
29. Kab. Brebes	1,56	1,34	1,37
71. Kota Magelang	1,75	1,74	1,75
72. Kota Surakarta	1,34	1,38	1,35
73. Kota Salatiga	1,36	1,34	1,36
74. Kota Semarang	1,32	1,41	1,33
75. Kota Pekalongan	1,49	1,35	1,45
76. Kota Tegal	1,46	1,39	1,49
Tahun 2021	1,34	1,46	1,39
Tahun 2020	1,30	1,07	1,22

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 17. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,21	1,80	1,37
02. Kab. Banyumas	1,44	1,87	1,75
03. Kab. Purbalingga	1,44	1,59	1,52
04. Kab. Banjarnegara	1,38	1,86	1,75
05. Kab. Kebumen	1,38	1,56	1,51
06. Kab. Purworejo	2,00	1,92	1,93
07. Kab. Wonosobo	1,43	1,79	1,72
08. Kab. Magelang	1,37	1,67	1,48
09. Kab. Boyolali	1,63	1,13	1,29
10. Kab. Klaten	1,27	1,86	1,76
11. Kab. Sukoharjo	1,45	1,50	1,46
12. Kab. Wonogiri		1,54	1,54
13. Kab. Karanganyar	1,63	1,78	1,71
14. Kab. Sragen		2,17	2,17
15. Kab. Grobogan	1,87	1,76	1,80
16. Kab. Blora	1,30	1,67	1,58
17. Kab. Rembang	1,71	1,61	1,67
18. Kab. Pati	1,75	1,82	1,79
19. Kab. Kudus	1,20	1,90	1,46
20. Kab. Jepara	1,27	1,71	1,50
21. Kab. Demak	2,00	1,90	1,96
22. Kab. Semarang	1,90	1,80	1,82
23. Kab. Temanggung	1,52	1,98	1,89
24. Kab. Kendal	2,12	1,59	1,60
25. Kab. Batang	1,47	1,93	1,81
26. Kab. Pekalongan	1,78	1,96	1,92
27. Kab. Pemalang	1,82	1,98	1,94
28. Kab. Tegal	2,00	1,74	1,79
29. Kab. Brebes	1,27	1,70	1,64
71. Kota Magelang	1,02	1,44	1,10
72. Kota Surakarta	1,32	1,83	1,42
73. Kota Salatiga	1,68	1,61	1,65
74. Kota Semarang	1,47	1,70	1,50
75. Kota Pekalongan	1,19	1,58	1,27
76. Kota Tegal	1,20	1,71	1,29
Tahun 2021	1,41	1,77	1,55
Tahun 2020	1,48	1,82	1,58

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 18. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	111	21	132
02. Kab. Banyumas	124	0	124
03. Kab. Purbalingga	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	0	0	0
05. Kab. Kebumen	18	4	22
06. Kab. Purworejo	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	14	0	14
08. Kab. Magelang	1.003	8	1.011
09. Kab. Boyolali	0	0	0
10. Kab. Klaten	10	0	10
11. Kab. Sukoharjo	228	0	228
12. Kab. Wonogiri	0	0	0
13. Kab. Karanganyar	0	0	0
14. Kab. Sragen	0	200	200
15. Kab. Grobogan	0	0	0
16. Kab. Blora	6	26	32
17. Kab. Rembang	0	30	30
18. Kab. Pati	58	0	58
19. Kab. Kudus	0	0	0
20. Kab. Jepara	329	260	589
21. Kab. Demak	0	0	0
22. Kab. Semarang	2	0	2
23. Kab. Temanggung	0	0	0
24. Kab. Kendal	0	0	0
25. Kab. Batang	837	0	837
26. Kab. Pekalongan	4	110	114
27. Kab. Pemalang	10	0	10
28. Kab. Tegal	0	0	0
29. Kab. Brebes	0	0	0
71. Kota Magelang	165	0	165
72. Kota Surakarta	1.902	6	1.908
73. Kota Salatiga	331	0	331
74. Kota Semarang	5.505	124	5.629
75. Kota Pekalongan	4.239	0	4.239
76. Kota Tegal	226	0	226
Tahun 2021	15.122	789	15.911
Tahun 2020	27.252	1.175	28.427

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 19. JUMLAH TAMU DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	118.721	63.730	182.451
02. Kab. Banyumas	166.987	561.139	728.126
03. Kab. Purbalingga	21.407	25.425	46.832
04. Kab. Banjarnegara	15.591	69.902	85.493
05. Kab. Kebumen	42.619	116.082	158.701
06. Kab. Purworejo	5.646	60.206	65.852
07. Kab. Wonosobo	42.696	227.542	270.238
08. Kab. Magelang	99.287	71.373	170.660
09. Kab. Boyolali	26.208	39.551	65.759
10. Kab. Klaten	16.722	123.175	139.897
11. Kab. Sukoharjo	186.975	19.532	206.507
12. Kab. Wonogiri	0	52.268	52.268
13. Kab. Karanganyar	206.699	274.334	481.033
14. Kab. Sragen	0	52.406	52.406
15. Kab. Grobogan	32.106	44.335	76.441
16. Kab. Blora	25.999	94.731	120.730
17. Kab. Rembang	42.841	31.489	74.330
18. Kab. Pati	43.674	74.406	118.080
19. Kab. Kudus	83.334	77.618	160.952
20. Kab. Jepara	42.676	61.139	103.815
21. Kab. Demak	26.554	18.152	44.706
22. Kab. Semarang	99.270	388.543	487.813
23. Kab. Temanggung	13.346	72.945	86.291
24. Kab. Kendal	2.624	71.299	73.923
25. Kab. Batang	14.238	57.862	72.100
26. Kab. Pekalongan	15.839	56.356	72.195
27. Kab. Pemasang	17.261	72.060	89.321
28. Kab. Tegal	12.458	42.476	54.934
29. Kab. Brebes	6.674	47.520	54.194
71. Kota Magelang	96.582	30.687	127.269
72. Kota Surakarta	900.331	328.572	1.228.903
73. Kota Salatiga	116.715	63.995	180.710
74. Kota Semarang	1.661.812	271.471	1.934.283
75. Kota Pekalongan	214.732	76.239	290.971
76. Kota Tegal	106.291	32.682	138.973
Tahun 2021	4.525.915	3.771.242	8.297.157
Tahun 2020	3 870 756	1 888 692	5 759 448

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 20. JUMLAH TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(03)	(4)
01. Kab. Cilacap	118.832	63.751	182.583
02. Kab. Banyumas	167.111	561.139	728.250
03. Kab. Purbalingga	21.407	25.425	46.832
04. Kab. Banjarnegara	15.591	69.902	85.493
05. Kab. Kebumen	42.637	116.086	158.723
06. Kab. Purworejo	5.646	60.206	65.852
07. Kab. Wonosobo	42.710	227.542	270.252
08. Kab. Magelang	100.290	71.381	171.671
09. Kab. Boyolali	26.208	39.551	65.759
10. Kab. Klaten	16.732	123.175	139.907
11. Kab. Sukoharjo	187.203	19.532	206.735
12. Kab. Wonogiri	-	52.268	52.268
13. Kab. Karanganyar	206.699	274.334	481.033
14. Kab. Sragen	-	52.606	52.606
15. Kab. Grobogan	32.106	44.335	76.441
16. Kab. Blora	26.005	94.757	120.762
17. Kab. Rembang	42.841	31.519	74.360
18. Kab. Pati	43.732	74.406	118.138
19. Kab. Kudus	83.334	77.618	160.952
20. Kab. Jepara	43.005	61.399	104.404
21. Kab. Demak	26.554	18.152	44.706
22. Kab. Semarang	99.272	388.543	487.815
23. Kab. Temanggung	13.346	72.945	86.291
24. Kab. Kendal	2.624	71.299	73.923
25. Kab. Batang	15.075	57.862	72.937
26. Kab. Pekalongan	15.843	56.466	72.309
27. Kab. Pemasang	17.271	72.060	89.331
28. Kab. Tegal	12.458	42.476	54.934
29. Kab. Brebes	6.674	47.520	54.194
71. Kota Magelang	96.747	30.687	127.434
72. Kota Surakarta	902.233	328.578	1.230.811
73. Kota Salatiga	117.046	63.995	181.041
74. Kota Semarang	1.668.317	271.595	1.939.912
75. Kota Pekalongan	218.971	76.239	295.210
76. Kota Tegal	106.517	32.682	139.199
Tahun 2021	4.541.037	3.772.031	8.313.068
Tahun 2020	3.898.008	1.889.867	5.787.875

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 21. JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2021

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	98,279	35,350	133,629
02. Kab. Banyumas	116,149	300,576	416,725
03. Kab. Purbalingga	14,881	16,027	30,908
04. Kab. Banjarnegara	11,290	37,509	48,799
05. Kab. Kebumen	30,863	74,594	105,457
06. Kab. Purworejo	2,825	31,351	34,176
07. Kab. Wonosobo	29,866	127,203	157,069
08. Kab. Magelang	73,075	42,819	115,894
09. Kab. Boyolali	16,079	34,971	51,050
10. Kab. Klaten	13,175	66,310	79,485
11. Kab. Sukoharjo	129,015	13,016	142,031
12. Kab. Wonogiri	0	34,008	34,008
13. Kab. Karanganyar	126,462	154,372	280,834
14. Kab. Sragen	0	24,285	24,285
15. Kab. Grobogan	17,196	25,224	42,420
16. Kab. Blora	20,015	56,619	76,634
17. Kab. Rembang	25,062	19,524	44,586
18. Kab. Pati	25,031	40,918	65,949
19. Kab. Kudus	69,254	40,815	110,069
20. Kab. Jepara	33,816	35,929	69,745
21. Kab. Demak	13,280	9,547	22,827
22. Kab. Semarang	52,341	215,907	268,248
23. Kab. Temanggung	8,770	36,927	45,697
24. Kab. Kendal	1,238	44,944	46,182
25. Kab. Batang	10,245	30,038	40,283
26. Kab. Pekalongan	8,876	28,769	37,645
27. Kab. Pemasang	9,511	36,466	45,977
28. Kab. Tegal	6,235	24,418	30,653
29. Kab. Brebes	5,249	27,890	33,139
71. Kota Magelang	94,625	21,374	115,999
72. Kota Surakarta	685,777	179,264	865,041
73. Kota Salatiga	69,861	38,677	109,538
74. Kota Semarang	1,132,282	159,772	1,292,054
75. Kota Pekalongan	184,174	48,295	232,469
76. Kota Tegal	88,527	19,162	107,689
Tahun 2021	3,223,324	2,133,870	5,357,194
Tahun 2020	2.628.320	1.036.188	3.664.508

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021

TABEL 22. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL
BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH
TAHUN 2021

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	173,086	109,107	282.193
02. Kab. Banyumas	207,148	767,304	974.452
03. Kab. Purbalingga	29,153	43,859	73.012
04. Kab. Banjarnegara	22,529	110,289	132.818
05. Kab. Kebumen	58,587	166,328	224.915
06. Kab. Purworejo	5,646	79,569	85.215
07. Kab. Wonosobo	63,357	330,668	394.025
08. Kab. Magelang	151,228	115,488	266.716
09. Kab. Boyolali	31,958	66,691	98.649
10. Kab. Klaten	26,254	194,688	220.942
11. Kab. Sukoharjo	259,907	35,883	295.790
12. Kab. Wonogiri	0	90,288	90.288
13. Kab. Karanganyar	247,929	426,272	674.201
14. Kab. Sragen	0	61,973	61.973
15. Kab. Grobogan	34,284	56,790	91.074
16. Kab. Blora	31,724	135,734	167.458
17. Kab. Rembang	48,931	50,666	99.597
18. Kab. Pati	48,166	101,516	149.682
19. Kab. Kudus	130,512	106,598	237.110
20. Kab. Jepara	62,329	89,732	152.061
21. Kab. Demak	26,554	23.696	50.250
22. Kab. Semarang	108,148	619.801	727.949
23. Kab. Temanggung	17,540	93.359	110.899
24. Kab. Kendal	2,650	103.302	105.952
25. Kab. Batang	23,661	71.546	95.207
26. Kab. Pekalongan	18,714	69.503	88.217
27. Kab. Pemasang	19,567	98.692	118.259
28. Kab. Tegal	12,502	72.867	85.369
29. Kab. Brebes	10,444	63.903	74.347
71. Kota Magelang	169,805	53.356	223.161
72. Kota Surakarta	1,213,383	454.733	1.668.116
73. Kota Salatiga	159,825	85.862	245.687
74. Kota Semarang	2,202,576	383.851	2.586.427
75. Kota Pekalongan	335,239	102.969	438.208
76. Kota Tegal	156,262	52.124	208.386
Tahun 2021	6,109,598	5.489.007	11.598.605
Tahun 2020	5.075.321	2.018.843	7.094.164

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2021



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA SEMARANG

Jl. Inspeksi no.1 Semarang

Telp/fax (024) 3546413

email: bps3374@bps.go.id

Website: <http://semarangkota.bps.go.id>